

Pejabat Kemenag Tiap Tingkat Kejatah KPK Kantongi Tersangka Korupsi Haji

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkapkan telah memiliki calon tersangka kasus dugaan korupsi dalam penentuan kuota dan penyelenggaraan ibadah haji pada Kementerian Agama tahun 2023-2024. Pengumuman calon tersangka tersebut akan dilakukan dalam waktu dekat ini.

“Kapan ini ditetapkan tersangkanya? Dalam waktu dekat. Pokoknya dalam waktu dekat,” ujar Pelaksana Tugas Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK Asep Guntur Rahayu di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Rabu (10/9).

Asep menjamin tanggal pengumuman tersangka kasus kuota haji akan disampaikan kepada rekan-rekan media. “Nanti dikabarkan ya. Pasti dikonperskan (konferensi pers) dalam waktu dekat,” katanya. Asep mengungkapkan,

kasus dugaan korupsi dalam penentuan kuota dan penyelenggaraan ibadah haji pada Kementerian Agama tahun 2023-2024 mengakibatkan biaya perjalanan ibadah haji yang harus dibayar setiap jemaah dan subsidi haji yang dibayarkan pemerintah ikut terdampak. Biaya perjalanan ibadah haji (bipih) dan subsidi tersebut terdampak karena pembagian 20.000 kuota haji tambahan dari Pemerintah Arab Saudi pada 1445 Hijriah/2024 Masehi yang seharusnya

dibagi 92 persen (haji reguler) berbanding 8 persen (haji khusus), tetapi dibagi menjadi 50 persen berbanding 50 persen.

Misalnya, untuk tahun 1445 Hijriah/2024 Masehi, BPIH rata-rata setiap jemaah sebesar Rp 93.410.286. Sementara setiap jemaah membayar 60 persennya atau sekitar Rp 56.046.172, sedangkan 40 persen merupakan subsidi pemerintah dari nilai manfaat keuangan haji sebesar Rp 37.364.114.

“Dari mana tambahan yang 40 persen? Nah, itulah dari uang yang dikumpulkan dari jemaah haji, kemudian dikelola BPKH atau Badan Pengelola Keuangan Haji, kemudian nanti hasilnya atau keuntungan dari pengelolaan itu digunakan lagi untuk

*** Bersambung hal 9 kol 1**



Petugas mengevakuasi wisatawan mancanegara yang terjebak banjir di Kawasan Kuta, Badung, Bali, Rabu (10/9/2025).

BANJIR BANDANG TERJANG NTT Di Bali, 9 Korban Meninggal dan 6 Hilang

BALI (KR) - Banjir disertai longsor melanda sejumlah wilayah di Provinsi Bali, akibat hujan deras sejak Selasa (9/9) malam hingga Rabu (10/9). Akibatnya, sembilan orang meninggal dunia dan enam orang hilang. Banjir juga mengakibatkan ratusan warga di empat kabupaten dan kota terpaksa mengungsi.

“Jumlah korban tewas tersebar di empat daerah yakni, Kota Denpasar lima orang, Jembrana dua orang, Badung dan Gianyar masing-masing satu orang. Kami juga masih dalam

operasi pencarian dua orang yang belum ditemukan,” ujar Kepala UPTD Pengendalian Bencana BPBD Bali I Wayan Suryaman di Bali, Rabu (10/9).

I Wayan Suryaman mengatakan, banjir bandang dan longsor melanda lima kabupaten dan kota. Di Kota Denpasar, banjir menggenangi 81 lokasi, Gianyar 14, Karangasem empat, kemudian di Jembrana dan Badung. Sedangkan longsor terdapat 18 titik tersebar di Gianyar lima, Karangasem 12, dan Badung satu. “Untuk bangunan jebol ada 16 titik yakni, di Gianyar dua

titik, Badung dua titik, Karanganyar ada 11, dan Denpasar satu,” katanya.

Sementara itu data berbeda disampaikan Polda Bali yang menyatakan lima orang meninggal dunia dan enam lainnya masih berstatus hilang di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. “Tim SAR Gabungan menemukan lima orang dalam kondisi meninggal dunia dan enam orang dilaporkan keluarga masih hilang,” kata Kabid Humas Polda Bali Kombes Pol Aryasandy di Denpasar.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

Analisis Keadilan dan Belas Kasih



Bernardus Agus Rukiyanto

KASUS yang melibatkan Kumpul Cosmas, yang berujung pada meninggalnya Affan Kurniawan, telah mengguncang perhatian publik. Tidak hanya karena menyangkut seorang aparat penegak hukum, tetapi juga karena munculnya petisi dari masyarakat (Change.org) yang meminta agar Cosmas tidak dipekat. Fenomena ini mengantar kita pada perdebatan mendalam: bagaimana menegakkan keadilan tanpa mengabaikan belas kasih, dan bagaimana menegakkan hukum tanpa melupakan sisi kemanusiaan?

Dari perspektif hukum, peristiwa yang menelan korban jiwa menuntut pertanggungjawaban yang jelas. Setiap nyawa yang hilang memiliki nilai yang tak ternilai, dan negara berkewajiban memastikan bahwa hak korban dan keluarganya dihormati. Immanuel Kant berpandangan, manusia adalah tujuan pada dirinya sendiri, bukan sarana. Maka, hilangnya nyawa Affan Kurniawan tidak bisa direduksi sebagai “kecelakaan biasa,” melainkan sebuah peristiwa serius yang menuntut keadilan.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

PRABOWO-DASCO EMPAT MATA

Diskusi Bahas Sejumlah Program

JAKARTA (KR) - Presiden Prabowo Subianto berdiskusi membahas situasi terkini di tanah air dengan Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad, di Istana Merdeka Jakarta, Rabu (10/9). Pertemuan empat mata antara Presiden Prabowo dan Dasco berlangsung siang hari.

“Dalam pertemuan tersebut dibahas berbagai hal, mulai dari perkembangan terkini di tanah air, hingga sejumlah program prioritas dan kebijakan pemerintahan,” kata Sekretaris Kabinet (Seskab) Teddy Indra Wijaya saat menjelaskan isi pertemuan tersebut, kemarin.

Teddy melanjutkan, Presiden Prabowo juga menerima laporan dari Dasco mengenai beberapa poin keputusan yang diambil DPR untuk merespons tun-



Presiden Prabowo Subianto (kiri) berdiskusi empat mata dengan Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (10/9/2025).

tutan masyarakat dalam beberapa hari terakhir.

Poin-poin keputusan yang disebut Teddy itu, merujuk kepada enam poin kesepakatan yang disepakati seluruh fraksi partai politik DPR untuk merespons tuntutan 17+8 masyarakat. Enam poin kesep-

akatan itu diumumkan Dasco dalam jumpa pers di Kompleks Parlemen Jakarta, baru-baru ini.

Poin pertama, DPR sepakat menghentikan pemberian tunjangan perumahan anggota DPR RI terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2025.

*** Bersambung hal 9 kol 5**

BISA DIBAHAS SECARA PARALEL

RUU KUHP dan RUU Perampasan Aset

JAKARTA (KR) - Rancangan Undang-Undang (RUU) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) dan RUU Perampasan Aset bisa dibahas paralel di Komisi III DPR. Komisi III DPR RI menyatakan kesiapannya untuk membahas kedua RUU tersebut.

“Itu teknis. Bisa paralel atau apa yang didahulukan, mana yang perlu diselesaikan,” kata Anggota Komisi III DPR RI Nasir Djamil di kompleks parlemen Jakarta, Rabu (10/9).

Menurut keterangan, saat ini Badan Legislasi DPR sudah mengusulkan untuk memasukkan RUU Perampasan Aset ke dalam daftar prioritas 2025. Menurut Nasir Jamil, pengusulan RUU Perampasan Aset itu layaknya gayung bersambut bagi pihaknya. Karena, terdapat macam-macam pendapat untuk membahas RUU tersebut.

Di tempat terpisah Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Bob Hasan mengatakan, usul inisiatif untuk mengulirkan RUU Perampasan Aset segera dibawa ke Rapat Paripurna DPR RI. Ia mengatakan, sejauh ini RUU tersebut masih bersifat usulan untuk masuk ke prioritas dan penetapan RUU tersebut sebagai usulan bakal dilakukan pada Rabu (17/9).

Bob Hasan mengatakan, usulan RUU Perampasan Aset belum sampai pada tingkat keputusan, karena Baleg DPR RI juga akan menyusun daftar RUU untuk Program Legislasi Nasional (Prolegnas) tahun 2026.

*** Bersambung hal 9 kol 5**

PORDA DIY 2025 Kota Yogya Sementara Memimpin

WONOSARI (KR) - Satu hari setelah pembukaan, Kontingen Kota Yogya masih memimpin perolehan medali sementara Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVII 2025. Berdasarkan laman resmi porda.konidiy.or.id, Rabu (20/9) pukul 19.00 WIB, Kota Yogya berada di urutan teratas dengan 36 medali emas, 26 perak dan 36 perunggu.

Kota Yogya menjauh dari kejaran Sleman yang menempati urutan kedua dengan 32 medali emas, 32 perak dan 66 perunggu. Bantul dengan 28 emas, 33 perak dan 43 perunggu di posisi ketiga. Kulonprogo mengoleksi 27 medali emas, 20 perak dan 21 perunggu di posisi keempat.

*** Bersambung hal 9 kol 5**

PM NEPAL MENGUNDURKAN DIRI

Demo Rusuh, Massa Serbu Rumah Presiden

KHATMANDU (KR) - Demo besar-besaran yang berujung rusuh terjadi di Nepal sejak Senin (8/9) waktu setempat. Bahkan para perusuh telah memasuki kediaman Presiden Nepal, Ram Chandra Paudel.

Surat kabar India Today, Selasa (9/9) melaporkan bahwa Perdana Menteri (PM) Nepal Sharma Oli, telah mengundurkan diri di tengah gelombang protes massal yang meletus setelah pemerintah di negara itu memberlakukan larangan terhadap sejumlah jejaring sosial. Presiden Nepal Ram Chandra Paudel telah menerima pengunduran diri perdana menteri tersebut dan telah memulai proses untuk memilih pengganti baru untuk jabatan tersebut. Otoritas Nepal mener-

junkan personel militer usai bentrokan berdarah antara pengunjung rasa dan pihak kepolisian dalam

protes anti-korupsi dan pemblokiran media sosial yang mengakibatkan jatuhnya 19 korban jiwa.

Dilaporkan harian Himalayan Times, keputusan tersebut diteken usai pengunjuk rasa menerobos

wilayah terlarang dan merangsek masuk ke kompleks Parlemen Federal sehingga memicu pemberlakuan jam malam.

*** Bersambung hal 9 kol 1**



Massa mengikuti demonstrasi menentang pelarangan media sosial oleh Pemerintah Nepal.

KLASEMEN SEMENTARA				
	Emas	Perak	Perunggu	Total
1. Kota Yogya	36	26	36	98
2. Sleman	32	32	66	130
3. Bantul	28	33	43	104
4. Kulonprogo	27	20	21	68
5. Gunungkidul	3	13	28	44

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **TERMINAL** biasanya untuk parkir bus dan naik-turun penumpang. Tetapi di Jalan Patangpuluhan Yogyakarta ada warung dipasang tulisan: Terminal Jus. Ternyata warung tersebut untuk parkir kendaraan orang-orang yang sedang membeli es jus. (Erwati, Patangpuluhan WB 3/598 Wirobrajan Yogyakarta)-d

DUGAAN PENSIUNAN GURU SD DIBUNUH
Polisi: Ada Uang Seratusan Juta di Rekening Bank Milik Korban



Kasatreskrim Polres Karanganyar AKP Wikan Sri Kadiyono

KARANGANYAR (KR) - Satreskrim Polres Karanganyar tak menemukan indikasi perampokan dalam kasus kematian Sri Hartini (60), pensiunan ASN yang ditemukan meninggal dunia dengan tubuh penuh luka lebam di rumahnya Pabongan Rt 03/Rw V Desa Berjo Ngargoyoso pada Jumat (5/9). Namun, dompet berisi kartu identitas korban raib.

Penelusuran kepolisian mengarah pada harta benda korban berupa uang yang disimpan di rekening bank. Korban yang baru saja purna tugas ASN pada Juli lalu ternyata menyimpan uang di bank senilai ratusan juta rupiah. Diketahui, ia belum lama ini menyeter uang sumbangan pernikahan putrinya senilai seratusan juta rupiah.

“Enggak ada harta benda yang hilang di rumahnya saat peristiwa korban ditemukan meninggal dunia. Yang enggak ada hanya dompet berisi kartu identitas korban. Ini masih dicari. Uang sumbangan nikahan anaknya, sudah disetor ke reke-

ning. Ada seratusan juta rupiah. Ini masih dicek,” kata Kasatreskrim Polres Karanganyar AKP Wikan Sri Kadiyono kepada wartawan, Rabu (10/9).

Penyebab kematian korban akan diketahui setelah hasil visum keluar. Muncul dugaan korban dianiaya, terlihat dari bekas lebam di beberapa bagian tubuh. Wikan menyebut itu bisa jadi lebam yang muncul dari mayat.

Sebanyak 11 saksi telah diminta keterangan termasuk anak korban bernama Puspada dan suaminya. Keduanya menemukan korban dalam kondisi meninggal dunia di kamar pada Jumat (5/9) pukul 15.30 WIB.

“Korban hari Kamis (4/9) masih beraktivitas. Diperkirakan belum 24 jam meninggal saat ditemukan oleh anaknya,” katanya.

Belum ada sosok yang dicurigai menyebabkan korban tewas. Informasi yang digali dari ponsel korban sebatas wajar.

“Tunggu saja hasil visum mayat. Semoga segera terkuak,” katanya. **(Lim)-f**

AKSINYA TEREKAM CCTV

Mantan Karyawan dan Satpam Berkomplot Merampok Bank

PURBALINGGA (KR) - Pelaku perampokan kantor kas Bank Perekonomian Rakyat (BPRS) Syariah Buana Mitra Perwira Kecamatan Karanganyar pada Selasa (26/8) merupakan mantan karyawan lembaga jasa keuangan itu sendiri. Saat beraksi, Haryono (35), dibantu Karyono (37), warga desa Banjarkerta yang merupakan petugas satpam yang masih aktif bekerja di kantor kas bank tersebut.

“Saat beraksi, Haryono mengenakan penutup wajah dan helm agar tidak dikenali. Setelah mengancam petugas teller dengan senjata tajam kemudian menguras brankas dan membawa kabur uang tunai Rp 31,5 juta, “ tutur Kapolres Purbalingga AKBP Akhmad Akbar dalam siaran pers, Senin sore (8/10).

Modus Haryono berdasarkan petunjuk dari Karyono terkait waktu yang tepat dan situasi dalam di bank. Meliputi jam-

jam dan jalur masuk dan kabur dari tempat kejadian. Saat Haryono mulai beraksi, Karyono sengaja pergi meninggalkan posnya. Saat beraksi, Haryono terekam CCTV.

Satreskrim Polres Purbalingga dan Polsek Karanganyar melakukan penyelidikan. Berdasarkan analisa dari video rekaman CCTV dan keterangan sejumlah saksi, tiga hari kemudian polisi berhasil mengungkapkan menangkap pelaku.

Dari hasil penyelidikan,



KR - Toto R

Tersangka perampok BPRS BMP di Mapolres Purbalingga

berkembang ada satu orang lain lagi yang patut diduga terlibat. “Hasil pendalaman diperoleh fakta justru satpam tersebut yang menginisiasi perampokan in,” ujarnya.

Dari tangan kedua tersangka disita uang tunai Rp 11 Juta, gawai dan sepeda motor. Uang

hasil kejahatan mereka dibagi dua dan telah digunakan untuk keperluan sehari-hari dan membayar hutang. “Kedua tersangka dijerat Pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan dengan ancaman pidana penjara maksimal 9 tahun,” ujar Kapolres. **(Rus)-f**

Jabang Bayi Dibungkam Sampai Tewas, Mayatnya Dibuang ke Kali

KARANGANYAR (KR) - Khawatir rahasianya terbongkar, seorang gadis asal Jumanpolo berinisial STL (17) tega membunuh bayi yang baru saja dilahirkannya. Ia menghentikan tangisan dengan cara membungkam mulut si jabang bayi sampai tak berkutik lalu membuang mayatnya ke sungai.

STL mengakui hal itu di hadapan pihak RSUD Sukoharjo. Ia dilarikan ke rumah sakit oleh keluarganya yang melihat STL mengalami pendarahan hebat di bagian organ reproduksinya. Setelah diperiksa, dokter mendapati bekas persalinan normal. Darah yang dikeluarkannya berupa nifas bercampur plasenta. Setelah didesak, STL mengakui ia baru

saja melahirkan. Sedangkan bayi yang dilahirkannya dibuang usai menghabiskan nyawanya karena panik.

“Pihak RSUD Sukoharjo melapor ke Polres Karanganyar. Ada indikasi kekerasan hingga menghilangkan nyawa.



Kr-Abdul Alim

Olah TKP pembuangan bayi

Lalu kasus ini ditangani kepolisian,” kata Kasi Humas Polres Karanganyar Iptu Mulyadi, Selasa (9/9/2025)

Data kepolisian yang dihimpun, STL melahirkan secara sembunyi-sembunyi di kamar mandi rumahnya pada Rabu

(3/9/2025). Lantaran bayinya menangis, ia pun panik. Ia tak mau aibnya tersebar sehingga spontan membungkam mulut si jabang bayi sampai meninggal dunia. Mayat bayi itu dibuangnya di sungai dekat rumah.

“Kasus ini sangat memprihatinkan, karena korban adalah anak yang seharusnya mendapat perlindungan. Kami tegaskan, Polres Karanganyar akan menanganinya perkara ini secara profesional sesuai ketentuan hukum yang berlaku,” ungkapnya.

Satreskrim Polres Karanganyar langsung menerjunkan tim untuk olah TKP dan mendalami perkara ini. Lantaran STL masih depresi, polisi belum bisa menguak identitas pria yang menghamilinya. **(Lim)-f**

Demo Rusuh

Sekurangnya 347 orang terluka, puluhan di antaranya dalam kondisi kritis, sementara berbagai rumah sakit dilaporkan penuh, menurut Kathmandu Post. Otoritas setempat masih belum mengeluarkan pernyataan apa pun terkait korban jiwa yang jatuh dalam unjuk rasa tersebut. Dalam kerusuhan ter-

sebut, istri mantan PM Nepal Jhalaanath Khanal, yang terluka setelah kediamannya dibakar dalam kerusuhan anti-pemerintah telah meninggal.

Ketegangan di Nepal bermula pada 4 September saat otoritas Nepal memblokir sejumlah situs media sosial karena gagal mendaftar ke Kemen-

terian Komunikasi dan Teknologi Informasi dalam batas waktu yang ditentukan. Protes massal yang sebagian besar melibatkan generasi muda, yang dijuluki media sebagai ‘Revolusi Gen Z’, mulai berlangsung di Ibu Kota Nepal pada Senin (8/9) dan menyebar ke sejumlah kota besar di seluruh Nepal. **(Ant/Has)-f**

Sambungan hal 1

Di Bali

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan, sebanyak 18 desa di Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur (NTT), masih terisolasi akibat banjir bandang. Kepala Pusat Data, Informasi dan

Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari di Jakarta, Rabu mengatakan, belasan desa di Kecamatan Mauponggo itu belum bisa dijangkau dan masih terisolasi akibat terputusnya akses jalan, jaringan listrik dan sinyal komunikasi.

Sambungan hal 1

KPK Kantongi

kepentingan-kepentingan jemaah haji, termasuk untuk membayar kekurangan BPIH atau subsidi tadi,” beber Asep.

Namun, pembagian kuota haji tambahan tahun 1445 Hijriah/2024 Masehi yang kemudian diduga terjadi korupsi membuat pemerintah kehilangan pengelolaan dana manfaat untuk subsidi BPIH dari 8.400 jemaah reguler. “Nah, menjadi berkurang uang ini karena yang seharusnya

nya dikelola pemerintah ada 18.400 haji reguler, kemudian hanya menjadi 10.000 haji reguler karena yang 8.400-nya dialihkan menjadi kuota haji khusus,” jelasnya.

Diungkapkan pula, pejabat Kementerian Agama di tiap tingkatan mendapatkan bagian atau jatah. “Kami ketahui bahwa masing-masing tingkatan ini, masing-masing orang ini, ya kemudian mendapat bagiannya sendiri-sendiri,” ujar Asep.

Sambungan hal 1

Keadilan

Proses hukum terhadap Kumpul Kosmas adalah bentuk dari prinsip dasar negara hukum: semua orang sama di hadapan hukum. Jika aparat penegak hukum dibiarkan tanpa pertanggungjawaban, maka rasa keadilan publik akan runtuh. Hukum tidak boleh memihak, apalagi melindungi secara berlebihan hanya karena pelaku adalah seorang polisi.

Namun, kasus ini tidak berhenti pada lingkak hukum. Ada aspek etika dan moral yang tidak bisa diabaikan. Aristoteles, dalam “Nicomachean Ethics,” mengingatkan bahwa keadilan adalah memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya. Keadilan bukan hanya retributif (memberi hukuman), tetapi juga distributif (menimbang konteks, peran, dan kontribusi seseorang).

Masyarakat mengenal Kosmas sebagai pribadi yang berdedikasi, ramah, dan dekat dengan warga. Rekam jejaknya yang baik membuat banyak orang merasa kehilangan jika ia hanya diingat karena satu kesalahan fatal. Petisi yang muncul di platform publik menjadi tanda bahwa masyarakat tidak memandang pelaku semata sebagai “orang bersalah,” melainkan sebagai manusia utuh dengan rekam jejak kebaikan.

Inilah etika publik kita: solidaritas yang

lahir dari kedekatan emosional dan pengakuan akan jasa seseorang. Namun, solidaritas tidak boleh menghapuskan tanggung jawab. Petisi bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam aspek etis dan administratif, tetapi tidak dapat menggugurkan tanggung jawab pidana.

Agustinus pernah mengatakan, “hukum tanpa keadilan hanyalah tirani.” Artinya, jika hukum ditegakkan tanpa memperhatikan konteks kemanusiaan, ia bisa berubah menjadi instrumen kekerasan. Sebaliknya, belas kasih yang melupakan korban juga bisa berubah menjadi ketidakadilan.

Konsep “restorative justice” memberi jalan tengah: menegakkan tanggung jawab pelaku, sekaligus membuka ruang bagi pemulihan bagi kedua pihak. Restorative justice tidak menghapus pidana, tetapi memberi ruang dialog, rekonsiliasi, dan pemulihan relasi sosial. Dalam kasus ini, proses hukum terhadap Kosmas tetap harus berjalan, tetapi masyarakat dan institusi kepolisian juga dapat mempertimbangkan jasa serta rekam jejaknya sebagai faktor meringankan.

Kasus ini memperlihatkan betapa rumitnya menjaga keseimbangan antara tiga hal: korban, pelaku, dan suara publik. Jika kita hanya berpihak pada kor-

ban, pelaku bisa dilupakan kemanusiannya. Jika hanya berpihak pada pelaku, korban akan menjadi bayangan samar dalam ingatan bangsa. Jika hanya mendengar suara publik, kita bisa terjebak pada sentimentalitas yang menutupi fakta hukum.

Keseimbangan inilah yang seharusnya menjadi dasar etika publik. Proses hukum harus menegakkan tanggung jawab pelaku, suara masyarakat harus didengar sebagai ekspresi solidaritas, dan keluarga korban harus mendapat penghormatan sepenuhnya.

Kasus Kumpul Kosmas adalah cermin pergulatan kita dalam memahami arti keadilan. Keadilan tidak cukup dipahami sebagai hukuman, tetapi juga pemulihan. Solidaritas masyarakat melalui petisi patut diapresiasi, tetapi tidak boleh mengaburkan fakta bahwa ada korban yang kehilangan nyawa.

Akhirnya, kita belajar bahwa keadilan sejati bukanlah menghukum seseorang kerasnya atau membebaskan seluas-luasnya. Keadilan sejati adalah menempatkan manusia sebagai pusat: korban dihormati, pelaku bertanggung jawab, dan masyarakat belajar memaknai hukum sebagai jalan menuju kebenaran dan belas kasih.

(Penulis adalah Dosen Universitas Sanata Dharma)

Sambungan hal 1

Diskusi

Kesepakatan kedua, DPR menetapkan moratorium kunjungan kerja ke luar negeri anggota DPR RI terhitung sejak tanggal 1 September 2025, kecuali untuk menghadiri undang kenegaraan. Ketiga, DPR memangkas tunjangan dan fasilitas anggota DPR setelah evaluasi meliputi biaya langganan.

“Ada listrik dan biaya jasa telpon, kemudian biaya komunikasi intensif dan biaya tunjangan transportasi,” ujar Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco.

Keempat, anggota DPR RI yang telah dinonaktifkan oleh partai politiknya tidak dibayarkan hak-hak keuangannya, termasuk gaji dan tunjangan-tunjangan. Kesepakatan kelima, pimpinan DPR menindaklanjuti status non-aktif beberapa anggota DPR RI yang telah ditetapkan partai politik masing-masing

Sambungan hal 1

Kota Yoga

Sementara itu, Gunungkidul dengan 3 medali emas, 13 perak dan 28 perunggu di posisi kelima. Pada Rabu (20/9) pagi, Kota Yoga mendapatkan tambahan satu medali emas dari cabang olahraga (cabor) Balap Sepeda nomor MTB Downhill yang berlangsung di Bukit Turgo, Pakem, Sleman.

Kota Yoga mendapatkan medali emas di sektor putra. El Nino Cristian Indi jadi yang tercepat mengalahkan dua atlet Bantul, Dicky Hermawan dan Gabriel Harcaya Adhi

Sambungan hal 1

RUU KUHAP

Jika nantinya sudah disetujui dan disahkan menjadi RUU usul inisiatif DPR RI, menurutnya, Baleg DPR RI akan menyerahkan kepada Pimpinan DPR RI untuk menugaskan komisi yang akan membahasnya.

Sebelumnya, Menteri Hukum (Menkum) Supratman Andi Agtas menyetujui usulan DPR RI agar RUU tentang Perampasan Aset masuk ke dalam Prolegnas Prioritas untuk dibahas tahun 2025. Adapun Badan Legislasi DPR RI mengusulkan tiga RUU, yakni RUU Perampasan Aset, RUU Kamar Dagang Industri dan RUU Kawasan Industri untuk masuk Prolegnas Prioritas 2025. Ia pun mengapresiasi usulan dari DPR RI tersebut.

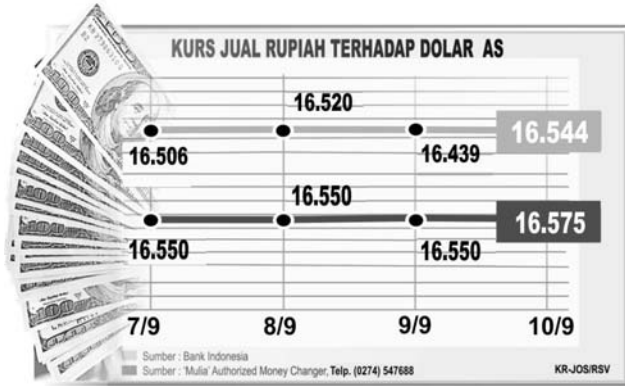
“Pemerintah setuju apa yang menjadi usul inisiatif DPR terkait 3 RUU tadi untuk masuk dalam evaluasi Prolegnas 2025,” kata Supratman di kompleks parlemen, kemarin.

yang harus puas dengan membawa pulang medali perak dan perunggu.

Sedang di sektor putri, atlet Sleman Hanindita Damayanti jadi yang terdepan. Sathna Nataya Narira asal Bantul mendapatkan medali perak dan atlet Kulonprogo, Shaista Mutiara mendapatkan medali perunggu. Perburuan medali pada Kamis (11/9) akan berjalan sengit, mengingat ada 28 cabang olahraga (cabor) yang bertanding. **(Yud)-f**

Sambungan hal 1

Meski begitu, ia mengatakan akan terlebih dulu fokus terhadap visi yang diharapkan dari Presiden Prabowo Subianto atas RUU Perampasan Aset. **(Ant/Obi)-d**



Prakiraan Cuaca 11 September 2025

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah						
Berawan						
Udara Kabur						
Hujan Lokal						
Hujan Pelir						